BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Uji kelayakan yang dilakukan pada instrumen tes berbasis laboratorium untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi gerak parabola ini dengan melakukan uji validitas isi, validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Dengan validitas isi diperoleh hasil soal dengan kriteria valid atau layak, demikian dengan validitas butir soal yang memperoleh hasil bahwa 8 soal (100%) dikategorikan valid dan layak digunakan. Reliabilitas instrumen tes diperoleh nilai 0,868 dengan interpretasi kriteria sangat tinggi. Tingkat kesukaran instrumen tes diperoleh bahwa 7 soal (82,5%) dengan kriteria sedang dan 1 soal (12,5%) dengan kriteria sukar. Daya beda instrumen tes diperoleh 2 soal (25%) dengan kriteria diperbaiki dan 6 soal (75%) dengan kriteria diterima.
2. Hasil keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI F 1C MAN 2 Medan yang diukur dengan instrumen tes pada penelitian ini berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa 50% (15 siswa) dengan kategori baik, 46,6% (14 siswa) dengan kategori cukup dan 3.3% (1 siswa) dengan kategori kurang. Sedangkan nilai yang diperoleh pada masing-masing indikator adalah dengan rata-rata 67% untuk indikator menganalisis data, nilai rata-rata 46% untuk indikator mengevaluasi metode, nilai rata-rata 67% untuk indikator menganalisis kesimpulan dan nilai rata-rata 65% untuk indikator mengusulkan langkah selanjutnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah didapat pada penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya instrumen tes berbasis laboratorium untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada fisika agar siswa terbiasa dalam menghadapi masalah yang berbasis kontekstual dan data
2. Dalam penelitian pengembangan selanjutnya, instrumen berbasis laboratorium yang akan dikembangkan sebaiknya berdasarkan fenomena yang dapat diamati secara langsung di laboratorium
3. Untuk siswa yang keterampilan berpikir kritisnya masih termasuk dalam kategori kurang, diperlukan tindak lanjut khusus seperti melakukan pembelajaran ulang, melakukan eksperimen, dan mengerjakan suatu kegiatan pemecahan masalah sebelum dilakukan kembali pengukuran terhadap keterampilan berpikir kritis siswa tersebut